

**PENERAPAN INTERVENSI UAP AIR PANAS MINYAK KAYU
PUTIH UNTUK MENGATASI BERSIHAN JALAN NAFAS TIDAK
EFEKTIF PADA AN.F DENGAN BRONKOPNEUMONIA
DIRUANG MELATI RSUD SLEMAN YOGYAKARTA**

Dini Nuraini Wulandari¹, Khristina Dias Utami²

Program Studi Profesi Ners, Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta
dininurainiaw@gmail.com

INTISARI

Latar Belakang: Usia balita termasuk usia - usia yang sangat rawan terhadap penyakit salah satunya infeksi pernapasan seperti bronkopneumonia. Bersihan jalan napas tidak efektif merupakan masalah yang sering ditemukan pada anak dengan bronkopneumonia. Intervensi yang dapat dilakukan untuk mengatasi bersihan jalan napas tidak efektif yaitu terapi uap air panas minyak kayu putih.

Tujuan: Menerapkan pemberian terapi uap air panas minyak kayu putih untuk mengatasi bersihan jalan napas tidak efektif pada anak balita dengan bronkopneumonia di Ruang Melati RSUD Sleman Yogyakarta.

Metode: Desain yang digunakan dalam penulisan ini adalah studi kasus terhadap 1 anak bronkopneumonia. Instrumen dalam studi kasus in menggunakan format pengkajian anak dan lembar observasi. Terapi uap air panas minyak kayu putih dilakukan selama 3 hari dengan 3 tetes minyak kayu putih dengan suhu air panas 42CC frekuensi 2 kali sehari dengan durasi 10 menit.

Hasil: Masalah keperawatan pada responden yaitu bersihan jalan napas tidak efektif berhubungan hipersekresi jalan napas. Setelah dilakukan terapi uap air panas minyak kayu putih selama 6 kali dalam kurun waktu 3 hari masalah keperawatan teratasi sebagian dengan diperoleh hasil penurunan *Respiratory Rate* (RR) dari 37x/mnt menjadi 23x/mnt, sputum dapat keluar, sputum cair dan ronchi berkurang.

Kesimpulan: Hasil penelitian in sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa penerapan intervensi terapi uap air panas dapat menurunkan *Respiratory Rate* (RR), sputum dapat keluar, mengencerkan sputum, dan mengurangi ronchi.

Kata Kunci: terapi uap air panas minyak kayu putih, bersihan jalan napas tidak efektif, balita, bronkopneumonia.

¹Mahasiswa S1 Keperawatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Dosen S1 Keperawatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

**APPLICATION OF WHITE WOOD OIL HOT WATER VAPOR
INTERVENTION TO OVERCOME INEFFECTIVE RESPIRATORY
CLEARANCE IN AN.F WITH BRONCHOPNEUMONIA IN THE MELATI
ROOM OF SLEMAN HOSPITAL YOGYAKARTA**

Dini Nuraini Wulandari¹, Khristina Dias Utami²

Nursing Professional Study Program, Jenderal Achmad Yani University
Yogyakarta
dininurainiaw@gmail.com

ABSTRACT

Background: Toddlers are ages that are very vulnerable to disease, one of which is respiratory infections such as bronchopneumonia. Ineffective airway clearance is a problem frequently found in children with bronchopneumonia. An intervention that can be carried out to overcome ineffective airway clearance is eucalyptus oil hot steam therapy.

Objective: To apply eucalyptus oil hot water steam therapy to overcome ineffective airway clearance in children under five with bronchopneumonia in the Melati Room, Sleman Hospital, Yogyakarta.

Method: The design used in this writing is a case study of 1 child with bronchopneumonia. The instruments in this case study use a child assessment format and observation sheet. Eucalyptus oil hot water steam therapy is carried out for 3 days with 3 drops of eucalyptus oil at a hot water temperature of 42CC with a frequency of 2 times a day for a duration of 10 minutes.

Results: The nursing problem among respondents was ineffective airway clearance related to airway hypersecretion. After the eucalyptus oil hot steam therapy was carried out 6 times in a period of 3 days, the nursing problem was partially resolved with the results of a decrease in the Respiratory Rate (RR) from 37x/min to 23x/min, sputum was able to come out, liquid sputum and rhonchi were reduced.

Conclusion: The results of this study are in line with previous research which stated that the application of hot water steam therapy intervention can reduce Respiratory Rate (RR), sputum can come out, thin sputum, and reduce rhonchi.

Keywords: eucalyptus oil hot steam therapy, ineffective airway clearance, toddlers, bronchopneumonia.

¹Mahasiswa S1 Keperawatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Dosen S1 Keperawatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta